

KEMAMPUAN MAHASISWA SEMESTER V MENULIS CERPEN BERDASARKAN PENGALAMAN ORANG LAIN

Aryanti Agustina¹⁾ Inawati²⁾

^{1), 2)}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja

¹⁾ aryanti_Agustina@fkip.unbara.ac.id

²⁾ ina.wati1234@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Baturaja pada tanggal 2—4 Desember 2019. Sampel penelitian berjumlah 34 orang mahasiswa. Metode yang digunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa tes. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain mencapai nilai 70,11. Pencapaian ini ditunjukkan dari hasil sebanyak 15 orang mahasiswa (44,12%) termasuk kategori sangat mampu dan sebanyak 7 orang mahasiswa (20,59%) termasuk kategori mampu. Selanjutnya, sebanyak 12 orang mahasiswa (35,29%) termasuk kategori cukup mampu, sedangkan yang termasuk kategori kurang mampu sebanyak 0 orang mahasiswa (0,0%), dan sebanyak 0 orang mahasiswa termasuk kategori tidak mampu (0,0%), dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 70,11. Berdasarkan hasil rata-rata skor kemampuan mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain tersebut termasuk kategori mampu.

Kata kunci: kemampuan, menulis, cerpen, pengalaman orang lain

Abstract

This study aims to describe the ability of the fourth writing short stories based on the experience of others. This research was conducted at the Indonesian Language and Literature Education Study Program FKIP Baturaja University on 2-4 December 2019. The research sample consisted of 34 students. The method used is descriptive method. The data collection technique used is a test. Based on the results of research and data analysis, the ability of the writes short stories based on the experience of 70. This achievement was shown by the results of 15 students (44.12%) including the highly capable category and as many as 7 students (20.59%) including the able category. Furthermore, as many as 12 students (35.29%) are in the category of moderately able, while those in the category of underprivileged are 0 students (0.0%), and as many as 0 students are in the category of underprivileged (0.0%), with an average value obtained of 70.11. Based on the average results of the ability scores of semester V students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program at Baturaja University, writing short stories based on the experience of others is included in the category of being able.

Keywords: ability, writing, short stories, and people's experiences others

©Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang

Pendahuluan

Sastra sebagai salah satu cabang seni sebagai bacaan tidak cukup dipahami lewat analisis kebahasaannya dan lewat studi yang disebut *text grammar*, tetapi juga harus melalui studi khusus yang berhubungan dengan *literature text* karena sastra memiliki ciri-ciri tersendiri yang berbeda dengan ragam bacaan lainnya. Adanya ciri-ciri teks sastra itu salah satunya ditandai

oleh adanya unsur-unsur yang membangun bahan bacaan lainnya. Oleh karena itu, untuk membangun bahan bacaan, diperlukan kemampuan menulis sebagai salah satu cara mengungkapkan gagasan, ide atau perasaan. Sebagaimana yang diungkapkan Sulisty (2009:7), menulis merupakan suatu proses) untuk menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan serta dapat menampung aspirasi yang dapat

menghibur, memberi informasi, dan menambah pengetahuan penulis. Dengan penguasaan keterampilan menulis, diharapkan mahasiswa dapat menuliskan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi yang salah satunya adalah cerpen.

Kemampuan menulis harus dibekali dengan persiapan dan keahlian yang memadai. Begitu juga dalam menulis cerpen. Hal ini karena dalam menulis cerpen paling tidak mencakup 1000 sampai 2000 kata atau sebanyak 17 halaman. Sebagaimana yang diungkapkan Priyatni (2010:127), cerpen adalah cerita yang panjangnya kira-kira 17 halaman kuarto, spasi rangkap, isinya padat, lengkap, memiliki kesatuan, dan mengandung efek kesan yang mendalam. Har (2011:108), juga menjelaskan bahwa cerita pendek adalah cerita fiksi yang pendek”. Sejalan dengan pendapat tersebut Aksan (2011:23), mengemukakan bahwa cerita pendek adalah cerita yang panjangnya kira-kira sekitar 1000 sampai 2000 kata. Ceritanya berpusat pada satu konflik dan tokoh utama, hanya terdapat satu insiden utama yang menguasai jalan cerita dan jalan ceritanya padat”. Dengan demikian, cerita pendek adalah cerita fiksi yang panjangnya sekitar 1000 samapi 2000 kata, isinya padat, lengkap, memiliki kesatuan, mengandung efek kesan yang mendalam, berpusat pada satu konflik dan jalan ceritanya padat.

Berkenaan dengan kegiatan menulis cerpen, penulis harus memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen yaitu unsur instrinsik. Menurut Priyatni (2010: 109), “Unsur intrinsik adalah unsur yang melekat pada prosa fiksi itu atau yang dapat diamati atau dianalisis dari karya fiksi itu sendiri”. Unsur-unsur intrinsik tersebut antara lain: (1) tema yaitu pokok pikiran yang menjadi dasar cerita (Aksan, 2011:33). (2) Alur yaitu rangkaian peristiwa yang berkesinambungan, kait-mengait, dan saling silang (Hariadi, 2006:31). (3) Penokohan yaitu penciptaan citra tokoh dalam karya susastra (Depdiknas, 2012:1476), “Penokohan”. (4) Latar adalah keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra (Depdiknas, 2012:794). (5)

Sudut pandang yaitu penceritaan bisa melalui orang pertama (aku, saya), bisa juga melalui orang ketiga (ia,dia) (Aksan, 2011:41). (6) Gaya (*style*) adalah ragam (cara rupa, bentuk, dsb) yang khusus (mengenai tulisan, karangan, pemakaian bahasa, bangunan rumah, dsb) (Depdiknas, 2012:424), dan (7) amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar (Depdiknas, 2012:47).

Selain memperhatikan unsur-unsur instrinsik cerpen, penulis juga harus memperhatikan jenis cerpen yang akan ditulis serta memahami langkah-langkah dalam menulis cerpen. Menurut Aksan (2011:25), ditinjau menurut tema dan isinya, ragam cerpen dibagi menjadi empat jenis yaitu: (1) cerpen anak-anak yaitu cerpen yang dibuat untuk menjadi bacaan anak-anak, bahasa yang dipakai sederhana kata-katanya mudah dipahami dan kalimatnya tidak terlalu panjang. Cerpen anak-anak berkisah tentang peristiwa nyata kehidupan sehari-hari yang dialami anak-anak. (2) Cerpen remaja yaitu cerpen yang ditulis untuk dibaca oleh para remaja, atau ABG (anak baru gede). Cerpen remaja lebih panjang dibanding cerpen anak-anak, cerpen remaja umumnya berkisah tentang kehidupan remaja, mulai dari konflik dengan orang tua, cinta terhadap teman seusia, petualangan, dan lain-lain. (3) Cerpen keluarga yaitu cerita yang banyak berkisah tentang persoalan rumah tangga. (4) Cerpen umum yaitu cerpen yang mempunyai tema sangat luas/tak terbatas. Cerpen jenis ini sering muncul pada surat-surat kabar.

Sementara itu, langkah-langkah menulis cerpen yaitu: (1) menentukan tema, (2) menentukan pusat pengisahan (Sudut Pandang), (3) Menentukan perwatakan, (4) Menentukan latar atau *setting*, dan (5) Menyajikan cerita dan peristiwa yang ditentukan ke dalam alur cerita (Fibrianti dan Artati, 2011:84). Sementara itu, menurut Syafi'ie (dikutip Siki, Sunoto, dan Roekhan dalam Jurnal Pendidikan, 2017:1679), (1) menentukan masalah yang akan ditulis, (2) mengenali kondisi, (3) menyusun perencanaan menulis, (4) menggunakan bahasa yang

menarik, (5) memulai menulis, (6) memeriksa tulisan.

Akan tetapi meskipun telah memiliki pengetahuan tentang tata cara menulis cerpen, kemampuan mahasiswa masih rendah dalam menulis cerpen. Berdasarkan pengamatan peneliti, guru bahasa Indonesia biasanya selain menugaskan mahasiswa untuk menulis pengalaman pribadi, guru juga menugaskan mahasiswa untuk menulis cerpen berdasarkan pengalaman yang dialami oleh orang lain. Hal ini bertujuan agar wawasan, kreativitas serta imajinasi mereka lebih berkembang. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan dalam penelitian ini “Bagaimanakah kemampuan mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unbara menulis cerpen dari pengalaman orang lain?”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis cerpen.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif. Tujuannya adalah mendeskripsikan secara objektif fakta-fakta yang terdapat dalam objek penelitian. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain.

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V yang berjumlah 34 orang mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2010:193). Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan

untuk memperoleh informasi tentang kemampuan mahasiswa menulis cerpen dari pengalaman orang lain. Selanjutnya, teknik analisis data tes dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Memberikan nilai menggunakan rumus menurut pendapat Sudijono (2005: 318) berikut ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

- Data tes diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan kategori tingkat kemampuan mahasiswa berdasarkan kategori tabel 1.

Tabel 1. Kategori Penilaian

No.	Angka	Nilai	Predikat
1	80-100	A	Sangat Mampu
2	66-79	B	Mampu
3	56-65	C	Cukup Mampu
4	46-55	D	Kurang Mampu
5	0-45	E	Gagal

(Inawati dan Darningwati, 2020)

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Tes

Tes menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester V dilakukan pada tanggal 2–4 Desember 2019. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan mahasiswa menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Adapun data hasil tes tersebut sebagai berikut.

Tabel 2. Data Hasil Tes Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Skor Mahasiswa	Frekuensi
1	95	1
2	90	3
3	85	2
4	80	8
5	75	3

No.	Skor Mahasiswa	Frekuensi
6	70	4
7	65	8
8	60	5
Jumlah		34

2. Analisis Data Tes

Berdasarkan hasil analisis, kemampuan mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Baturaja menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain termasuk dalam kategori mampu. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 74,11. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain.

Adapun hasil analisis kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Baturaja dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kategori Kemampuan Mahasiswa Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain

No.	Nama	Nilai	Kategori Kemampuan Mahasiswa
1	AENY	70	Mampu
2	DM	70	Mampu
3	AVR	60	Cukup
4	RA	60	Cukup
5	SI	65	Cukup
6	SB	75	Mampu
7	RAS	80	Sangat Mampu
8	MS	65	Cukup
9	SS	85	Sangat Mampu
10	SR	90	Sangat Mampu
11	AAR	80	Sangat Mampu
12	DO	80	Sangat Mampu
13	YP	75	Mampu
14	RMR	90	Sangat Mampu
15	PTU	80	Sangat Mampu
16	YW	70	Mampu
17	II	85	Sangat Mampu
18	RM	75	Mampu
19	UIJ	95	Sangat Mampu
20	IKD	85	Sangat Mampu
21	KT	80	Sangat Mampu
22	SAP	80	Sangat Mampu
23	SY	90	Sangat Mampu

No.	Nama	Nilai	Kategori Kemampuan Mahasiswa
24	SVS	80	Sangat Mampu
25	DS	60	Cukup
26	IP	65	Cukup
27	AK	70	Mampu
28	IAS	60	Cukup
29	SA	65	Cukup
30	RA	65	Cukup
31	DAS	60	Cukup
32	EO	80	Sangat Mampu
33	AP	65	Cukup
34	SO	65	Cukup
Jumlah		2520	
Rata-Rata		74,11	Mampu

Pembahasan

Salah satu tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan mahasiswa semester V menulis cerpen dari pengalaman orang lain. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti memberikan tes, yang berupa tes menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Hasil tes menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain. Pencapaian ini ditunjukkan hasil sebanyak 15 orang mahasiswa (44,12%) termasuk kategori sangat mampu dan sebanyak 7 orang mahasiswa (20,59%) termasuk kategori mampu. Selanjutnya, sebanyak 12 orang mahasiswa (35,29%) termasuk kategori cukup mampu, sedangkan yang termasuk kategori kurang mampu tidak ada (0,0%), dengan

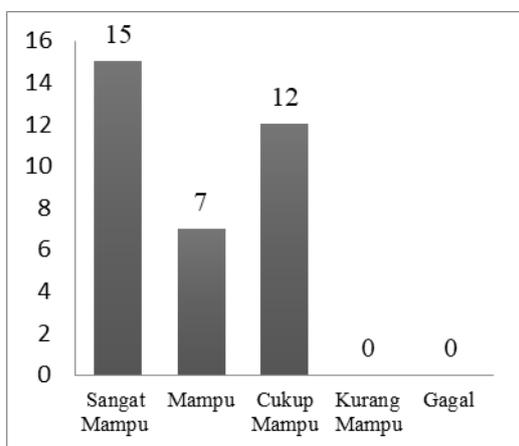
Untuk lebih jelasnya, perincian hasil tes berdasarkan kategori penilaian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Kemampuan Mahasiswa Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain

No.	Kategori Kemampuan Mahasiswa	Jumlah
1.	Sangat Mampu	15
2.	Mampu	7
3.	Cukup Mampu	12
4.	Kurang Mampu	0
5.	Gagal	0
Jumlah		34

Berdasarkan tabel tersebut, perincian kemampuan mahasiswa semester

V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Baturaja menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dapat digambarkan seperti pada grafik 1 berikut ini.



Grafik 1. Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unbara

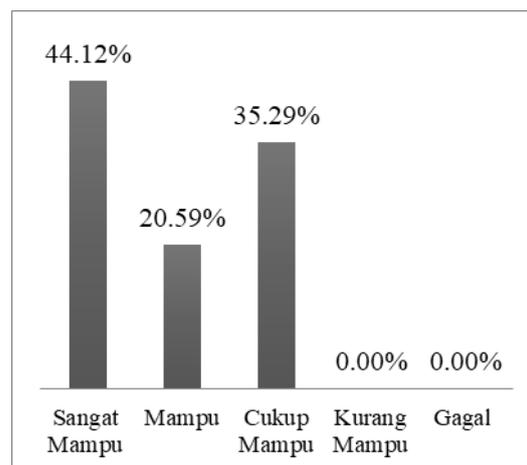
Selanjutnya, berdasarkan data yang telah diperoleh, secara keseluruhan 44,12% termasuk kategori sangat mampu dan sebesar 20,59% , termasuk kategori mampu. Selanjutnya, sebesar 35,29% termasuk kategori cukup mampu, sedangkan yang termasuk kategori kurang mampu 0,0%,. Untuk lebih jelasnya, perincian kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Persentase Kemampuan Mahasiswa Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain

No.	Kategori Kemampuan	Persentase
1.	Sangat Mampu	44,12%
2.	Mampu	20,59%
3.	Cukup Mampu	35,29%
4.	Kurang Mampu	0,0%
5.	Gagal	0,0%
Jumlah		100%

Berdasarkan tabel tersebut, perincian persentase kemampuan mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Baturaja menulis cerpen

berdasarkan pengalaman orang lain dapat digambarkan seperti pada grafik 2.



Grafik 2. Persentase Kemampuan Mahasiswa Menulis Cerpen Berdasarkan Pengaman Orang Lain

Selanjutnya, berdasarkan pengamatan sebagian besar mahasiswa sudah mampu menulis cerpen dari pengalaman orang lain, walaupun masih ada mahasiswa mengalami beberapa permasalahan, seperti pada aspek plot cerita masih ada mahasiswa komplikasi dan resolusinya tidak dijelaskan. Pada aspek tokoh dan penokohan sebagian mahasiswa penggambaran karakternya tidak jelas. Pada aspek dialog sebagian besar mahasiswa menggunakan diksi yang kurang tepat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain mencapai nilai 70,11. Angka ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa termasuk kategori mampu. Selain itu, berdasarkan hasil analisis terdapat 15 orang mahasiswa (44,12%) termasuk kategori sangat mampu dan sebanyak 7 orang mahasiswa (20,59%) termasuk kategori mampu. Selanjutnya, sebanyak 12 orang mahasiswa (35,29%) termasuk kategori cukup mampu, sedangkan yang termasuk kategori kurang mampu tidak ada (0,0%).

Daftar Pustaka

- Aksan, Hermawan. (2011). *Proses Kreatif Menulis Cerpen*. Bandung: Nuansa (Anggota IKAPI).
- Arikunto, Suharsini. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fibrianti, Ika dan Y. Budi Artati. (2011). *PR Bahasa Indonesia*. Klaten: Intan Pariwara.
- Har, Aveus. (2011). *Yuk, Menulis: Diary, Puisi, dan Cerita Fiksi*. Yogyakarta: G-media.
- Hariadi, Langit Kresna. (2006). *Mengarang? Ah Gampang: Langkah-langkah Mudah Menulis Cerpen, Novel, dan Skenario*. Solo: PT Tiga Serangkai.
- Inawati dan Darningwati. (2020). Kemampuan Mahasiswa Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Teknik Skimming. *Jurnal Bindo Sastra 4* (1): 69-76.
- Priyatni, Tri Endah. (2010). *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siki, Ferdinandus, Sunoto, dan Roekhan. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Dengan Strategi Pemodelan. *Jurnal Pendidikan*, 2 (12): 1679-1682.
- Sudijono, Anas. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sulistyo, Bambang. (2009). *Keterampilan Menulis*. Garut: Yayasan Al Fatah (YAF).